

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Implikasi UU No. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan UU No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah merupakan peluang sekaligus juga tantangan bagi setiap daerah. Undang-Undang tersebut membawa pengaruh pada perubahan berbagai sektor dalam sistem sosial masyarakat, termasuk sektor kesehatan. Sektor kesehatan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Secara tidak langsung sektor ini juga dapat mempengaruhi perkembangan dan peningkatan kemajuan suatu negara. Kesehatan masyarakat akan menjadi faktor penentu keberhasilan suatu negara dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan.

Peletakan titik berat otonomi daerah pada Kabupaten merupakan kebijaksanaan yang sangat strategis dihubungkan dengan fungsi dan peranan pemerintah daerah di tengah-tengah masyarakat yakni memberikan fasilitas dan pelayanan secara mudah dan tepat sasaran serta tepat waktu sehingga akan mendorong timbulnya prakarsa dan partisipasi aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang merupakan prasyarat keberhasilan pelaksanaan pemerintahan disemua tingkatan. Kewenangan pemerintah daerah berkaitan dengan dinas kesehatan adalah mengatur masalah pegawai

kesehatan, pendidikan paramedis, pelatihan pegawai kesehatan, pengawasan tarif pelayanan kesehatan, dan pemberian ijin sementara sektor swasta untuk bergerak dalam sektor kesehatan.

Proses pembangunan yang melibatkan seluruh masyarakat menunjukkan bahwa permintaan untuk memperhatikan aspek manusia dalam setiap organisasi semakin kuat, disamping aspek teknologi maupun aspek ekonomi itu sendiri. Posisi sentral sumber daya manusia (SDM) saat ini menjadi sorotan bagi pemerintah dengan asumsi, apabila kualitas manusia ditingkatkan maka hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia itu sendiri akan ikut meningkat. Sumber daya aparatur yang berkualitas, berkemampuan handal dan didukung pengalaman kerja yang cukup, berdedikasi tinggi, loyal serta memiliki mental kerja yang baik merupakan hal yang sangat menentukan.

Keberhasilan suatu kegiatan dalam organisasi tidak hanya ditentukan oleh suatu susunan organisasi yang lengkap, tetapi lebih penting adalah pegawai yang menduduki susunan organisasi tersebut. Dalam hal ini pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu pendekatan utama dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan mempunyai peran strategis terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi, dan disisi lain juga sebagai pencapaian keberhasilan individu itu sendiri dalam mencapai karir yang optimal.

Pendidikan dan pelatihan diperlukan oleh setiap organisasi kerja mengingat ilmu dan teknologi terus berkembang yang secara tidak langsung berpengaruh pada metode/cara kerja dan alat atau sarana yang dipergunakan, dipihak lain volume dan beban kerja suatu organisasi dapat berubah, bertambah dan berkembang yang menuntut berbagai penyesuaian.

Pendidikan dan pelatihan adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Seperti yang tertuang di dalam tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kereja profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Tujuan pembangunan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo pada era otonomi diarahkan pada tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan terwujudnya kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan melalui terselenggaranya program pembangunan kesehatan yang dapat menjamin tercapainya Purworejo sehat 2010 yang mandiri dan bertumpu pada potensi daerah. Sasaran tersebut dapat tercapai dengan baik, tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut.

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tuntutan masyarakat dimasa yang akan datang, maka diperlukan adanya suatu kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme yang dimiliki pegawai yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Hani (1993) berpendapat, pelatihan dan pengembangan dilaksanakan untuk menutup “*gap*” antara kecakapan atau kemampuan karyawan dengan permintaan jabatan dan dengan adanya program pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja karyawan dalam mencapai sasaran kerja yang telah ditetapkan.

Pada sebagian besar organisasi, tidak menyadari bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan investasi yang besar. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa hanya sedikit dari organisasi yang mengetahui kegunaan atau hasil yang dapat mereka peroleh dari investasi dibidang ini. Pelatihan dan pengembangan seringkali dilihat sebagai fasilitas untuk pegawai (*employee benefit*) yang dapat menghasilkan *out put* yang dapat diukur.

Sejalan dengan pernyataan di atas, kegiatan pendidikan dan pelatihan sebaiknya diadakan secara sistematis dan terencana. Hal ini diperlukan karena adanya kondisi lingkungan organisasi yang terus berubah seiring dengan perubahan dinamika dan tuntutan masyarakat.

Banyak masalah yang dapat diidentifikasi kaitannya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada suatu organisasi

Penelitian ini memfokuskan pada masalah pendidikan dan pelatihan. Khususnya mengenai pola-pola dan pengorganisasiannya pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Pada kesempatan ini penulis mengambil judul **Pengaruh Pola Pendidikan, Pola Pelatihan, Pengorganisasian Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.**

#### **B. Batasan Masalah**

Banyak masalah yang dapat diidentifikasi dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini memfokuskan pada masalah pendidikan dan pelatihan, khususnya mengenai pola-pola dan pengorganisasiannya pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Adapun subyek penelitian ini adalah pegawai kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo yang pernah mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Fenomena yang terjadi dan cukup menarik untuk diperhatikan akhir-akhir ini adalah begitu tingginya animo pegawai Dinas Kesehatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (DIKLAT). Sikap seperti ini memberikan dampak yang positif untuk perkembangan kualitas sumber

Pola pendidikan dan pelatihan adalah sangat penting sebagai pedoman bagi kegiatan belajar dalam rangka mengembangkan kemampuan sumber daya manusia atau sasaran pendidikan dan pelatihan. Di samping itu perlu adanya pengorganisasian pola pendidikan dan pelatihan untuk dapat lebih memudahkan dalam pengaturan dan pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat direalisasikan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana dikemukakan di atas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini :

1. Apakah pola pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pada karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo?
2. Apakah pola pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pada karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo?
3. Apakah pengorganisasian pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pada karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo?
4. Apakah pola pendidikan, pola pelatihan, pengorganisasian pendidikan dan latihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pada karyawan Dinas Kesehatan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penulisan usulan penelitian ini dimaksudkan sebagai studi di bidang manajemen SDM sehubungan dengan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan karyawan dengan obyek penelitian pada pegawai Dinas Kesehatan kabupaten Purworejo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pola pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Menganalisis pola pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan sumber daya manusia.
3. Menganalisis pengorganisasian pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.
4. Menganalisis pola pendidikan, pola pelatihan, pengorganisasian pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Merupakan langkah awal dalam mengaplikasikan pengetahuan ekonomi yang dipelajari waktu kuliah, khususnya Mata Kuliah *Kontribusi Manajemen Sumber Daya manusia (SDM) pada dunia*

## **2. Bagi Organisasi**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai arti pola pendidikan, pola pelatihan dan pengorganisasian pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan mendukung kesuksesan organisasi.
- b. Memberikan masukan yang sangat berharga dalam menentukan strategi dan kebijakan yang akan diambil organisasi.

## **3. Bagi pihak lain**

Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pola pendidikan, pola pelatihan dan pengorganisasian pendidikan dan pelatihan bagi para karyawan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagai bahan pertimbangan yang inovatif untuk melaksanakan penilaian lain yang lebih baik